

Analisis Penggunaan Media Video terhadap Pemahaman IPAS Materi Jual Beli pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 02 Pulosari Tahun Pelajaran 2023/2024

Yuli Krisyanto¹, Oktiana Handini², Elinda Rizkasari³

^{1,2,3} Pendidikan Keguruan Sekolah Dasar, Universitas Slamet Riyadi

e-mail: sigitsigiet103@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemahaman IPAS materi jual beli dan menganalisis proses pembelajaran IPAS materi jual beli dengan menggunakan media video pada peserta didik kelas IV SD Negeri 02 Pulosari Tahun Pembelajaran 2023/2024. Bentuk penelitian adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Analisis data merujuk pada analisis interaktif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa proses pembelajaran IPAS menggunakan media video, peserta didik cenderung aktif bertanya, aktif menulis serta mau memperhatikan dengan seksama menunjukkan bahwa dampak dari penggunaan video sangat positif terhadap minat belajar peserta didik didalam kelas. Penggunaan video dapat melatih kepekaan dan kemandirian peserta didik dalam mengatasi masalah pembelajaran.

Kata kunci : *Media Video, Pembelajaran, Pemahaman IPAS.*

Abstract

This study aims to analyze the understanding of buying and selling material IPAS and analyze the learning process of buying and selling material IPAS by using video media for fourth grade students of SD Negeri 02 Pulosari in the 2023/2024 Learning Year. The form of research is descriptive qualitative. Data collection using interviews, observation, and documentation. Data validity uses triangulation techniques. Data analysis refers to interactive analysis. The results of the study concluded that the IPAS learning process using video media, students tend to actively ask questions, actively write and want to pay close attention, showing that the impact of using videos is very positive on students' interest in learning in the classroom. The use of videos can train students' sensitivity and independence in overcoming learning problems.

Keywords : *Video Media, Learning, IPAS Understanding.*

PENDAHULUAN

Media pembelajaran berupa video memiliki potensi besar dalam menyampaikan informasi, konsep, dan proses pembelajaran dengan cara yang menarik dan interaktif. Dengan membuat media pembelajaran video, pendidik dapat menggambarkan konsep-konsep yang kompleks secara visual dan audiovisual. Video dapat menampilkan ilustrasi, animasi, grafik, dan simulasi yang membantu siswa memvisualisasikan konsep yang sulit dipahami hanya melalui kata-kata atau gambar statis. Ini memudahkan peserta didik untuk memahami materi dengan lebih jelas dan mendalam (Dewi dkk., 2022).

Dalam dunia pendidikan di sekolah, pemahaman terhadap materi yang dipelajari memegang peranan penting dalam belajar, karena pemahaman merupakan suatu hasil yang diperoleh peserta didik pada waktu mengikuti proses pembelajaran. Dengan mudahnya peserta didik memahami materi, tentunya akan lebih mudah pula peserta didik mendapat hasil belajar yang baik. Sesuai dengan tingkat perkembangannya, peserta didik di sekolah dasar belum dapat memahami keluasan dan kedalaman masalah-masalah sosial secara utuh, namun mereka bisa diperkenalkan pada masalah-masalah tersebut. Melalui pengajaran IPAS peserta didik bisa mendapatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kepekaan guna menghadapi hidup dengan

tantangan-tantangannya (Kurniawati *et al.*, 2023). Pendidikan sendiri bukanlah sesuatu yang tetap, karena itu selalu perlu diperbaiki bersama dengan kemajuan teknologi informasi. Di era globalisasi saat ini, pertumbuhan teknologi informasi pasti akan berdampak pada pendidikan. Dalam dunia pendidikan, teknologi sangat menyokong guru dan peserta didik dalam belajar. Pembelajaran adalah proses yang dilakukan oleh guru dan peserta didik untuk terlaksananya capaian tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan sebelumnya (Utami *et al.*, 2024).

Berdasarkan hasil observasi, diperoleh informasi bahwa peserta didik kelas IV SD Negeri 02 Pulosari Tahun Pelajaran 2023/2024 sering mengeluh tentang sulitnya memahami konsep-konsep IPAS. Penyebab sulitnya memahami konsep IPAS adalah IPAS mengandung banyak konsep yang abstrak, banyak persamaan matematis, serta mengandung banyak gambar yang sulit untuk dijelaskan secara fisik. Penguasaan konsep merupakan bagian yang sangat penting yang harus dimiliki oleh peserta didik (Hidayati dkk., 2023).

Pemahaman belajar peserta didik tentang mata pelajaran IPAS dapat diukur dari beberapa indikator. Adapun indikator pemahaman belajar peserta didik yaitu: (1) peserta didik mampu menjelaskan secara verbal mengenai apa yang telah dipelajarinya, (2) peserta didik mampu memberikan contoh dari suatu konsep yang dipelajarinya, (3) peserta didik mampu mengemukakan pendapat dari suatu konsep yang dipelajarinya, (4) peserta didik mampu memberikan kesimpulan mengenai suatu konsep yang dipelajarinya (Walangadi dan Pratama, 2018). Observasi pertama di SD Negeri 02 Pulosari diketahui bahwa media pembelajaran, khususnya video, digunakan dalam pembelajaran IPAS. Meskipun sekolah ini memiliki fasilitas yang memadai guna memasang media video di dalam kelas, penerapannya dalam proses pembelajaran belum dilakukan secara optimal. Berpijak pada fenomena tersebut, perlulah diteliti lebih lanjut mengenai penggunaan media video dalam pembelajaran IPAS. Oleh karenanya, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memotret fenomena yang ada dengan Menganalisis Penggunaan Media Video terhadap Pemahaman IPAS Materi Jual Beli pada Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri 02 Pulosari Tahun Pelajaran 2023/2024.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 02 Pulosari Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2023/2024, dengan alasan di SD tersebut terdapat permasalahan terkait dengan penelitian. Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 7 bulan, yaitu bulan Februari 2024 sampai dengan Agustus 2024. Bentuk penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif. Jenis penelitian deskriptif berfungsi untuk menjelaskan suatu fenomena atau kenyataan yang terjadi di lapangan, yaitu pemahaman peserta didik terhadap IPAS dalam pembelajaran yang menggunakan media video.

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang pemahaman IPAS peserta didik kelas IV SDN 02 Pulosari dalam kondisi pembelajaran menggunakan media video. Observasi difungsikan guna mendapatkan informasi tentang pemahaman IPAS peserta didik dalam kondisi pembelajaran menerapkan media video. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai nama peserta didik dan jenis kelamin. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, dalam hal ini mempergunakan tehnik pemeriksaan data yang memanfaatkan triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek kembali kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi untuk dapat mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan tersebut. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif (*interactive model of analysis*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terkait dengan pemahaman peserta didik atas materi pelajaran jual beli yang diajarkan guru dalam proses pembelajaran menggunakan media video, hal ini juga diungkapkan oleh guru kelas IV dengan pertanyaan, "Apakah peserta didik dapat memahami materi jual beli yang bapak/ibu berikan?" Dari pertanyaan tersebut, guru kelas IV menyatakan "Iya, banyak peserta didik memahaminya, namun ada juga yang belum" (Hasil wawancara, 15 Juli 2024).

Banyaknya peserta didik yang mampu memahami materi jual beli dari pembelajaran menggunakan media video, juga diungkapkan oleh informan dari peserta didik, yang menyatakan “Adanya penerapan media video dalam pembelajaran IPAS materi jual beli ini, kami dapat memahaminya dengan baik, namun ada juga teman kami yang belum bisa memahaminya” (Hasil wawancara, 16 Juli 2024). Mengacu pada jawaban para informan tersebut, dapat diketahui bahwa kebanyakan peserta didik kelas IV SD Negeri 02 Pulosari mampu memahami materi jual beli yang diajarkan oleh guru melalui proses pembelajaran menggunakan media video.

Dalam proses pembelajaran IPAS materi jual beli dengan menggunakan media video yang dilakukan pada peserta didik kelas IV SD Negeri 02 Pulosari, kebanyakan peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan guru. Hal ini sebagaimana yang dinyatakan oleh guru kelas IV, dengan pertanyaan “Apakah peserta didik menemui kesulitan menemukan cara menyelesaikan soal-soal tentang jual beli? Dari pertanyaan tersebut, guru kelas menjawabnya, “Tidak ada peserta didik yang mengalami kesulitan mengerjakan soal-soal yang saya berikan” (Hasil wawancara, 15 Juli 2024). Tidak adanya kesulitan peserta didik dalam mengerjakan soal-soal tentang jual beli, juga dipertegas oleh peserta didik sendiri, yang menyatakan, “Kami tidak mengalami kendala dalam mengerjakan soal-soal dari guru, sebab kami mampu memahami materi yang diajarkan guru melalui media video” (Hasil wawancara, 16 Juli 2024).

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan guru, hal ini dikarenakan kebanyakan peserta didik mampu memahami materi yang telah diajarkan oleh guru melalui proses pembelajaran menggunakan media video. Mengingat tidak adanya kesulitan bagi mayoritas peserta didik kelas IV dalam mengerjakan soal-soal tentang jual beli, maka peserta didik senantiasa berusaha keras untuk menyelesaikan tugas-tugasnya. Hal ini sebagaimana yang dinyatakan oleh guru kelas VI, dengan pertanyaan “Dalam menyelesaikan soal tentang jual beli, apakah peserta didik berusaha keras menyelesaikan perhitungan sampai menemukan jawabannya?” Dari pertanyaan tersebut, guru kelas IV memberikan jawaban sebagai berikut: “Beberapa peserta didik terlihat sangat berusaha karena untuk menyelesaikan perhitungannya sampai menemukan jawabannya” (Hasil wawancara, 15 Juli 2024).

Pendapat dari guru kelas IV tersebut, dipertegas oleh jawaban informan dari peserta didik, yang menyatakan, “Bagi kami, apabila mengerjakan soal-soal yang diberikan guru, kami senantiasa berusaha keras untuk menyelesaikannya hingga menemukan jawabannya” (Hasil wawancara, 16 Juli 2024). Mengacu pada jawaban dari para informan tersebut, dapat diketahui bahwa mayoritas peserta didik senantiasa berusaha keras untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru. Peserta didik tidak mau menyerah apabila menemukan soal-soal yang belum ketemu jawabannya. Peserta didik dalam mengerjakan soal-soal dari guru, tidak berhenti ketika sudah menemukan jawabannya, namun peserta didik masih mengecek kembali atas jawaban-jawaban yang dituliskannya. Hal ini sebagaimana pendapat dari guru kelas IV, dari pertanyaan “Jika sudah menemukan jawabannya, apakah peserta didik memeriksa kembali kebenaran jawabannya?” Dari pertanyaan tersebut, guru kelas IV memberikan jawaban, “Ya, peserta didik tidak langsung mengumpulkan namun masih memeriksanya kembali jawaban-jawaban yang dituliskannya” (Hasil wawancara, 15 Juli 2024).

Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh informan dari peserta didik, terkait dengan memeriksanya kembali atas jawaban soal yang dikerjakannya. Peserta didik menyatakan, “Saya dan teman-teman apabila sudah selesai mengerjakan soal-soal, tidak langsung saya kumpulkan namun masih saya teliti lagi barangkali masih ada soal yang belum saya kerjakan” (Hasil wawancara, 16 Juli 2024). Atas jawaban dari para informan tersebut terkait dengan kemauan peserta didik untuk memeriksa kembali kebenaran jawabannya, dapat disimpulkan bahwa peserta didik dalam mengerjakan soal-soal dilakukan dengan sungguh-sungguh, tidak buru-buru untuk dikumpulkan, namun dilakukan pengecekan kembali atas jawaban soal yang dikerjakannya. Peserta didik kelas IV lebih mudah memahami materi jual beli yang dilakukan dengan diskusi kelompok kecil. Hal ini sebagaimana jawaban dari guru kelas IV atas pertanyaan, “Apakah dengan penerapan media video, peserta didik menjadi lebih senang, lebih bersemangat dan tekun belajar IPAS materi jual beli?” Dari pertanyaan tersebut, guru kelas IV menyatakan, “Iya, memang anak-

anak merasa lebih senang dan bersemangat mengikuti pelajaran IPAS dengan dilakukannya diskusi kelompok kecil setelah melihat tayangan video” (Hasil wawancara, 15 Juli 2024).

Pendapat dari guru kelas IV tersebut juga ditegaskan oleh peserta didik yang menjadi informan. Peserta didik tersebut menyatakan, “Kami merasa senang dan lebih semangat lagi mengikuti pelajaran IPAS, sebab tidak hanya menonton tayangan video namun juga dilakukan diskusi dalam kelompok kecil” (Hasil wawancara, 16 Juli 2024). Mengacu dari informasi yang diperoleh dari kedua informan tersebut, menunjukkan bahwa proses pembelajaran menggunakan media video dan dilanjutkan dengan diskusi kelompok kecil, menjadikan peserta didik lebih semangat mengikuti pelajaran dan lebih mudah memahami materi yang diajarkan guru. Peserta didik kelas IV SD Negeri 02 Pulosari tidak lagi pasif dalam mengikuti pembelajaran IPAS, namun ketika dilakukan dengan menggunakan media video dan dilanjutkan dengan diskusi kelompok kecil, peserta didik terlihat antusias dan berani mengajukan pertanyaan. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh guru kelas IV, dengan pertanyaan “Apakah dengan menerapkan media video, peserta didik merasa lebih berani bertanya atau memberikan gagasan dalam menyelesaikan soal tentang jual beli?” Dari pertanyaan tersebut, guru kelas IV menjawabnya “Iya, aktivitas pembelajaran lebih aktif” (Hasil wawancara, 15 Juli 2024).

Keberanian bertanya ataupun memberikan gagasan dalam menyelesaikan soal tentang jual beli, juga diungkapkan oleh informan dari peserta didik. Dari kegiatan wawancara, informan menyatakan, “Sekarang ini kami tidak sungkan lagi untuk bertanya, bahkan kami berani memberikan gagasan ketika mengerjakan soal-soal dari guru” (Hasil wawancara, 16 Juli 2024). Pembelajaran IPAS materi jual beli dengan menggunakan media video, menjadikan peserta didik antusias mengikuti pembelajaran. Hal ini diperoleh informasi dari guru kelas IV, dengan pertanyaan “Bagaimana pendapat peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran IPAS materi jual beli dengan menerapkan media video?” Dari pertanyaan tersebut, guru kelas IV menjawabnya, “Peserta didik lebih antusias” (Hasil wawancara, 15 Juli 2024). Pendapat yang serupa diungkapkan oleh peserta didik sendiri, yang menyatakan “Pelaksanaan pembelajaran IPAS materi jual beli dengan menerapkan media video menjadikan kami senang mengikuti pembelajaran” (Hasil wawancara, 16 Juli 2024).

Setelah dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan media video, peserta didik lebih mudah memahami materi yang diajarkan guru, sehingga dalam mengerjakan soal-soal atau tugas dari guru, peserta didik tidak mengalami kesulitan atau mampu menyelesaikan masalah. Hal ini dijelaskan oleh guru kelas IV dari pertanyaan, “Apakah peserta didik kesulitan dalam menyelesaikan pemecahan masalah?” Dari pertanyaan tersebut, guru kelas IV memberikan jawaban, “Tidak, sekarang peserta didik mampu menyelesaikan masalah terkait dengan soal-soal jual beli” (Hasil wawancara, 15 Juli 2024). Pendapat serupa diungkapkan oleh peserta didik, yang menyatakan “Kami tidak lagi mengalami kesulitan menyelesaikan soal-soal mengenai jual beli, meskipun terkadang ada 1 atau 2 teman yang bertanya kepada saya” (Hasil wawancara, 16 Juli 2024).

Peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah, biasanya mereka berdiskusi dengan kelompoknya dan apabila masih ada kesulitan mereka bertanya langsung pada gurunya. Hal ini sebagaimana yang dinyatakan oleh guru kelas IV, dengan pertanyaan “Apakah yang peserta didik lakukan jika mengalami kesulitan dalam pemecahan masalah?” Dari pertanyaan tersebut, guru kelas IV memberikan jawaban sebagai berikut: “Sekiranya peserta didik mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah, mereka itu berdiskusi dengan kelompoknya, dan apabila masih ada mengalami kesulitan, peserta didik bertanya langsung kepada saya selaku gurunya” (Hasil wawancara, 15 Juli 2024). Perihal yang sama juga diungkapkan oleh peserta didik. Dari wawancara dengan peserta didik diperoleh informasi sebagai berikut: “Saya dan teman-teman jika mengalami kesulitan dalam memecahkan soal, saya dan teman-teman berdiskusi dulu, namun jika masih belum terlesaikan maka kami bertanya kepada bapak guru” (Hasil wawancara, 16 Juli 2024).

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan terkait dengan pemahaman peserta didik terhadap materi jual beli, dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas IV SD Negeri 02 Pulosari setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media video pemahamannya mengalami peningkatan, di mana mayoritas peserta didik mampu mengatasi permasalahan yang

terkait dengan materi jual beli. Setelah mendapatkan pembelajaran IPAS materi jual beli dengan menggunakan media video, peserta didik dapat memahami beberapa konsep penting berikut:

- a. Proses Jual Beli
Peserta didik dapat memahami proses terjadinya kegiatan ekonomi dalam kegiatan jual beli. Peserta didik mengerti bagaimana barang atau jasa diproduksi, didistribusikan, dan kemudian dikonsumsi oleh individu.
- b. Peran dalam Jual Beli
Peserta didik dapat menentukan peran produsen, distributor, dan konsumen dalam alur kegiatan ekonomi. Peserta didik dapat memahami bagaimana setiap peran ini saling berhubungan dalam proses jual beli.
- c. Aktivitas Ekonomi
Peserta didik dapat mengidentifikasi aktivitas ekonomi yang terjadi pada kegiatan jual beli. Peserta didik mengerti bahwa jual beli adalah salah satu cara pemenuhan kebutuhan manusia dan bagaimana ini berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.
- d. Praktik Jual Beli
Peserta didik melakukan praktik jual beli sebagai bagian dari proyek pembelajaran. Peserta didik menyusun rencana pembuatan proyek, membagi tugas, dan melakukan kegiatan jual beli secara praktis. Guru memantau keaktifan dan perkembangan proyek serta memberikan bimbingan jika diperlukan.
- e. Evaluasi dan Pengalaman Belajar
Setelah selesai melakukan proyek, peserta didik membahas kelayakan proyek yang telah dilakukan dan membuat laporan karya. Guru memantau keterlibatan peserta didik dan mengukur ketercapaian standar. Peserta didik juga memaparkan laporan dan memberikan tanggapan bersama guru.

Penerapan media pembelajaran saat kegiatan belajar-mengajar bisa meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas, serta meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik. Selain meningkatkan kualitas dan motivasi belajar, penggunaan media pembelajaran juga memiliki manfaat lain, seperti membuat pembelajaran lebih menarik bagi peserta didik, memperkaya metode belajar mengajar di dalam kelas, dan memberikan suasana baru yang memungkinkan peserta didik tidak hanya terlibat dalam komunikasi verbal. Dengan menggunakan media, peserta didik lebih banyak berpartisipasi dalam kegiatan belajar, tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga mengamati dan mendemonstrasikan materi pembelajaran.

Menurut Daryanto (2022), beberapa keuntungan menggunakan media video dalam pembelajaran adalah ukuran tampilan yang mudah diatur dan fleksibilitas sesuai kebutuhan. Tiga alasan mengapa media video penting dalam pembelajaran IPAS adalah pesan yang disampaikan lebih menarik perhatian, yang dapat memunculkan motivasi atau rangsangan belajar. Selain itu, pesan yang disampaikan lebih efisien, karena gambaran visual yang cepat ditangkap dan mempercepat pemahaman peserta didik.

Lebih lanjut, Daryanto (2022), menjelaskan tentang kelemahan-kelemahan ketika menerapkan media video dalam pembelajaran, antara lain: 1) Fine detail, yaitu tidak dapat menampilkan sebuah objek yang terkecil. 2) Size information, yaitu tidak dapat menampilkan sebuah objek dengan ukuran sebenarnya. 3) Third dimension, bentuk gambar yang ditampilkan umumnya berbentuk dua dimensi. 4) Opposition, yaitu ketika pengambilan gambar yang kurang tepat, maka peserta didik bisa saja salah dalam menafsirinya. 5) Membutuhkan alat proyeksi sebagai alat bantu dalam menampikannya. 6) Biaya yang dikeluarkan untuk pembuatan video cukup mahal.

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran IPAS materi jual beli, meskipun memiliki kelebihan dan keterbatasan, penggunaan media video dalam pembelajaran IPAS memiliki dampak positif yang signifikan bagi peserta didik, seperti: memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam waktu singkat, merangsang minat belajar yang lebih mandiri, memungkinkan peserta didik untuk berkonsentrasi penuh saat penayangan, memudahkan imajinasi materi pelajaran, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

Keaktifan peserta didik dalam penggunaan media video memudahkan guru untuk memantau peserta didik dengan kemampuan berbeda, sehingga guru dapat memberikan perhatian lebih kepada mereka. Perhatian dalam pembelajaran sangat penting, karena adanya interaksi antara guru dan peserta didik. Motivasi juga berperan penting dalam pembelajaran. Sukses dalam pembelajaran tergantung pada adanya keinginan untuk belajar (Sunaengsih, 2017).

Mengacu pada uraian di atas, dapat peneliti simpulkan, bahwasannya penggunaan media video dalam pembelajaran IPAS memiliki dampak positif yang signifikan bagi guru dan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran materi jual beli mampu membuat peserta didik lebih antusias dan termotivasi untuk memperhatikan pembelajaran di kelas.

SIMPULAN

Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media video dalam pembelajaran IPAS materi jual beli. Berikut adalah langkah-langkah yang diambil guru dalam penggunaan media video: 1) Guru Sebelum menggunakan media video, guru harus menyiapkan perangkat seperti laptop, LCD, proyektor, layar proyektor, dan materi pembelajaran IPAS materi jual beli; 2) Guru meminta peserta didik duduk dengan tenang di bangku masing-masing supaya pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif; 3) Guru menayangkan video berupa materi jual beli; 4) Peserta didik diberikan kuis berhadiah, sebagai apresiasi kepada peserta didik dari guru; 5) Di akhir sesi pembelajaran, dua peserta didik dipilih untuk memberikan wawancara terkait dengan pemahaman materi yang diajarkan guru, dengan fokus pada penerapan media video di dalam kelas.

Hasil akhir pembelajaran menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berupa video memiliki implikasi positif. Peserta didik lebih aktif bertanya, menulis, dan memperhatikan dengan seksama, menunjukkan bahwa penggunaan video sangat meningkatkan minat belajar di dalam kelas. Video juga dapat melatih kepekaan dan kemandirian peserta didik dalam mengatasi masalah pembelajaran. Sehubungan dengan hasil penelitian tersebut, saran yang dapat peneliti kemukakan antara lain:

1. Buat Kepala Sekolah
Hasil penelitian ini harapan penulis bisa bermanfaat sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Negeri 02 Pulosari, serta diharapkan dapat memberikan informasi tambahan yang relevan bagi pihak yang berkepentingan.
2. Buat Guru
Peran sebagai pendidik, guru diharapkan mampu memberikan pemahaman maksimal kepada peserta didiknya. Guru juga diharapkan dapat berperan secara efektif dalam memberikan materi pembelajaran.
3. Buat Peserta Didik
Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar dan motivasi peserta didik, serta meningkatkan prestasi mereka dalam pembelajaran di era new normal. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi alat atau media alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan minat belajar peserta didik di SD Negeri 02 Pulosari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada kedua dosen pembimbing, Ibu dan om, yang telah memberikan doa dan materi, pihak Kepala SD Negeri 02 Pulosari yang telah memberikan ijin untuk dilakukan penelitian, dan juga tidak lupa kepada narasumber atau informan yang telah memberikan bantuan dalam melakukan peneliti ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2022. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, S. 2022. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Video Pembelajaran Dapat Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal*. Volume 3.

- Hidayati, Nisfi Nahari Sani; Gembong, Sardulo; dan Juwari, Andi. 2023. Peningkatan Pemahaman Konsep Peserta Didik Kelas V pada Pembelajaran IPA Materi Suhu dan Kalor Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Wordwall di SDN Bibis Kabupaten Magetan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan DASAR> Volume 09 Nomor 01*, hal 1514-1528.
- Kurniawati, P. V., Faila Sufa, F., dan Handini, O. 2023. Pengaruh Model Problem Based Learning Menggunakan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Materi IPS di Kelas V SDN Karangasem II Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 7, Nomor 3, hal 20352-20356.
- Sunaengsih, C. 2017. *Buku Ajar Pengelolaan Pendidikan*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Utami, A. T., Handayani, S., dan Handini, O. 2024. Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis TPACK Terhadap Keterampilan Literasi Pembelajaran IPAS Kelas IV. *Jurnal Sinektik*, 6(2), 184–197.
- Walangadi, H., dan Putra Pratama, W. 2018. Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa Menggunakan Media Video Animasi 2D. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal AKSARA*. Volume 04 Nomor 03, hal 201-208